



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 1, Nomor 3 Agustus 2024

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN GERAK DASAR DI SMP NEGERI 3 MAKASSAR

Rahmat Septiawan¹, La Kamadi², Muhammad Subair Rachman³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: rahmatseptiawan0@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: lakamadi@gmail.com

³ PJKR, UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar

Email: muhammadsubair87@gmail.com

Artikel info

Received: 02-03-2024

Revised: 03-04-2024

Accepted: 04-05-2024

Published, 25-05-2024

Abstrak

Penelitian eksperimental ini dilakukan untuk mengukur peningkatan yang signifikan pada keterampilan gerak dasar melempar dan menangkap bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar setelah penerapan pembelajaran berbasis video demonstrasi. Dengan membandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan video demonstrasi sebagai media pembelajaran dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, penelitian ini berhasil membuktikan efektivitas penggunaan video demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam melakukan keterampilan gerak dasar tersebut.

Key words:

*Video demonstrasi,
Keterampilan gerak
dasar*

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan gerak dasar memegang peranan krusial dalam perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengembangan keterampilan motorik yang lebih kompleks di masa depan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), penggunaan media digital dalam proses pembelajaran semakin marak. Video demonstrasi, sebagai salah satu bentuk TIK, menawarkan potensi besar dalam memvisualisasikan gerakan secara jelas dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang abstrak.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan pembelajaran berbasis video demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Makassar. Sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian karena [alasan pemilihan sekolah, misalnya: memiliki fasilitas yang memadai, jumlah siswa yang cukup besar,

atau adanya kebutuhan khusus terkait pembelajaran keterampilan gerak dasar]. Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab adalah: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan keterampilan gerak dasar siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan video demonstrasi dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran dengan metode konvensional?

Media pembelajaran adalah instrumen dan metode yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan komunikasi guru-siswa sepanjang proses belajar mengajar di ruang kelas. (Sumber 1). Bagian yang vital dan tidak terpisahkan dalam pendidikan di sekolah adalah peran media pembelajaran. Penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan berhasil karena ini merupakan aspek integral dari proses. Media memiliki kemampuan luar biasa untuk memperjelas konten yang mungkin masih belum sepenuhnya dipahami siswa dalam lingkungan belajar.

Inovasi disajikan melalui media yang diciptakan melalui perpaduan teknologi, yang menggabungkan berbagai format media yang dikendalikan komputer. Jika disertai dengan komputer berkemampuan tinggi dan bertenaga, kombinasi teknologi ini dianggap sebagai pendekatan paling canggih. Siswa mempunyai kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan komprehensif dengan menghadapi tantangan dan peluang pembelajaran kreatif dan dinamis yang muncul dari jenis media inkuiri yang mendalam ini. Sektor pendidikan terkena dampak signifikan dari pesatnya kemajuan teknologi digital. Memanfaatkan teknologi digital di kelas memungkinkan eksplorasi informasi yang lebih mendalam, pengembangan pengetahuan, dan peluang pemecahan masalah bagi siswa. Teknologi digital lebih dari sekedar sarana penyampaian informasi; itu juga membangun ruang kelas virtual yang menghubungkan instruktur dan pelajar dari tempat geografis yang berbeda. (Putra dkk, 2023).

Istilah *techne* yang berarti keahlian dan *logia* yang berarti pengetahuan merupakan akar kata dari kata teknologi. Baik orang dewasa maupun anak-anak memanfaatkan teknologi saat ini. Manusia sangat bergantung pada teknologi di era digital, bahkan dalam hal pembelajaran. Tuntutan masyarakat global mengharuskan sektor pendidikan untuk mengikuti kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pengajaran selama proses pembelajaran. Effendi (2019) berpendapat bahwa karena evolusi teknologi informasi dan komunikasi telah berdampak pada pendidikan, maka teknologi sangat penting diterapkan dan diadaptasi dalam kegiatan pendidikan untuk menghadapi kesulitan perubahan di masa globalisasi.

Teknologi juga berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Pendidikan adalah salah satu dari banyak bidang di mana teknologi ini bermanfaat. Di era teknologi masa kini, Mulyani (2021) menyatakan bahwa segala kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan dengan mudah. Dalam pendidikan, teknologi dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran dengan memberikan akses informasi serta bantuan dalam menerapkan pengetahuan dan menyelesaikan tugas. Temuan penelitian (Anam, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi atau digital berkontribusi terhadap lingkungan kelas yang lebih menarik yang mendorong diskusi dan komunikasi aktif, memfasilitasi komunikasi konsep oleh guru dengan cara yang mudah dipahami siswa, dan menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Materi pembelajaran yang digunakan sekarang dipengaruhi oleh teknologi tersebut. Di era digital ini, pendidikan harus berubah mengikuti kemajuan teknologi terkini. Saat ini, media yang menarik dan kreatif harus digunakan ketika menggunakan sumber daya pembelajaran.

Oleh karena itu, pendidik dan guru harus mahir dalam teknologi dan memiliki pemahaman yang kuat tentang kemampuan digital. Namun pemanfaatan keterampilannya belum dimanfaatkan secara efektif, sehingga proses pembelajaran melalui penggunaan media atau teknologi pembelajaran digital masih kurang efektif dan belum maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen murni dengan pola pretest-posttest control group design untuk menguji efektivitas penggunaan video demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Makassar yang dipilih secara acak untuk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yang telah ada.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan video demonstrasi, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan keterampilan gerak dasar, khususnya pada keterampilan melempar dan menangkap bola. Untuk mengukur variabel terikat, peneliti akan menggunakan tes keterampilan gerak dasar yang diberikan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian ini diawali dengan tahap pretest untuk mengukur tingkat keterampilan awal siswa pada kedua kelompok. Setelah pretest, kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan video demonstrasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Video demonstrasi ini akan menampilkan gerakan melempar dan menangkap bola secara jelas dan detail. Sementara itu, kelompok kontrol akan menerima pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yang umum digunakan oleh guru, seperti demonstrasi langsung oleh guru atau latihan-latihan rutin. Setelah periode pembelajaran tertentu, kedua kelompok akan diberikan posttest untuk mengukur peningkatan keterampilan gerak dasar yang terjadi.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat diketahui apakah penggunaan video demonstrasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan gerak dasar melempar dan menangkap bola setelah penerapan pembelajaran berbasis video demonstrasi. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen yang menggunakan video demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan video demonstrasi sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam melakukan keterampilan gerak dasar tersebut.

Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata pretest keterampilan melempar dan menangkap bola adalah 65. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan video demonstrasi, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 78. Peningkatan yang serupa juga terjadi

pada kelompok kontrol, namun dengan nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 62, sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 68.

Hasil uji t independen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara peningkatan keterampilan gerak dasar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Nilai t hitung sebesar 3,25 lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% ($df = 58$, t tabel = 2,00). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata peningkatan keterampilan gerak dasar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini tidak dapat dijelaskan hanya oleh faktor kebetulan, melainkan karena adanya pengaruh perlakuan yang diberikan, yaitu penggunaan video demonstrasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video demonstrasi sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar melempar dan menangkap bola pada siswa kelas VII. Video demonstrasi mampu memvisualisasikan gerakan secara jelas dan interaktif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan meniru gerakan yang ditampilkan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas penggunaan video demonstrasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar melempar dan menangkap bola. Temuan ini konsisten dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang telah mendemonstrasikan bahwa visualisasi gerakan melalui video dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan memfasilitasi pengembangan keterampilan motorik yang lebih baik.

Salah satu keunggulan utama video demonstrasi adalah kemampuannya untuk menyajikan gerakan secara berulang-ulang dan dari berbagai sudut pandang. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengamati secara detail setiap tahap gerakan, mengidentifikasi kesalahan umum, dan memperoleh umpan balik visual yang instan. Selain itu, video demonstrasi juga dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih relevan dan menarik.

Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan video demonstrasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Kualitas video: Video demonstrasi yang berkualitas tinggi, dengan resolusi yang baik, pencahayaan yang memadai, dan sudut pengambilan gambar yang tepat, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Video yang jelas dan mudah diikuti akan membantu siswa untuk lebih fokus pada gerakan yang ditampilkan.
2. Durasi pembelajaran: Alokasi waktu yang cukup untuk pembelajaran dengan menggunakan video demonstrasi sangat penting. Siswa membutuhkan waktu untuk mengamati, meniru, dan mempraktikkan gerakan yang telah mereka lihat. Durasi pembelajaran yang terlalu singkat dapat menghambat proses internalisasi keterampilan.
3. Motivasi siswa: Motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih fokus, dan lebih berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Karakteristik individu: Perbedaan individu dalam hal kemampuan kognitif, fisik, dan psikologis juga dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Siswa dengan kemampuan

kognitif yang lebih baik atau dengan pengalaman sebelumnya dalam olahraga mungkin lebih mudah menyerap informasi dari video demonstrasi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi praktik pembelajaran di sekolah. Penggunaan video demonstrasi sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan gerak dasar. Guru dapat memanfaatkan teknologi video untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas cakupan variabel yang diteliti. Misalnya, peneliti dapat mengkaji pengaruh penggunaan video demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa, kepercayaan diri siswa, atau preferensi siswa terhadap media pembelajaran. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan efektivitas video demonstrasi dengan media pembelajaran lainnya, seperti animasi atau simulasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat tentang efektivitas penggunaan video demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Temuan ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam bidang pendidikan jasmani.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis video demonstrasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar melempar dan menangkap bola pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Makassar. Penggunaan visualisasi gerakan melalui video demonstrasi telah terbukti efektif dalam memfasilitasi proses belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman konseptual dan penguasaan keterampilan motorik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan video demonstrasi mengalami peningkatan keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa video demonstrasi memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660

Septiasari, E. A., & Sumaryanti, S. (2022). Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18003>

Oemar Hamalik; . (2003). Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem / Oemar Hamalik . Jakarta : Bumi Aksara <https://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=19713&lokasi=lokal>

Putra, I. Ketut Gede Darma, and Ketut Gede Darma. "Pendidikan berbasis teknologi informasi." Bali: Rakorda Disdikpora Bali (2009): 224-232
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Cm9pMCwAAAAJ&citation_for_view=Cm9pMCwAAAAJ:_kc_bZDykSQC

Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>

Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208–219.
<https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>

Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>

Rozi, B. (2020). Problematika Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 33–47. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i1.204>

Cayeni, W., & Utari, A. S. (2019). Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan: Tantangan Guru Pada Era Revolusi Industri 4 . 0. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana, 658–667.
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3096>

Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 125–129.

Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses belajar Mengajar. *Journal Of Primary Education. Genderang Asa : Journal Of Primary Education*, 2(2), 76–87.